

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Objek yang dijadikan penelitian dalam penulisan skripsi ini pada Amore Animal Clinic. Berikut merupakan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan pada Amore Animal Clinic.

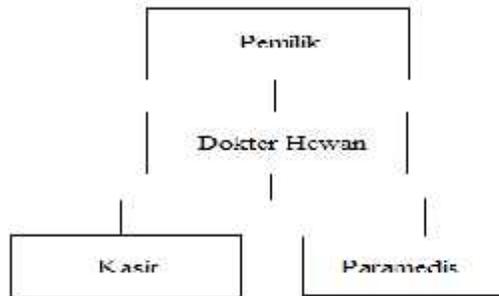
3.1.1. Sejarah Perusahaan

Amore Animal Clinic di bentuk berawal dari pentingnya perawatan dan pengetahuan untuk perkembangan kesehatan hewan di berbagai kalangan komunitas pecinta hewan ataupun perorangan. Khususnya para komunitas pecinta kucing untuk memberikan sebuah solusi, informasi, dan edukasi terhadap kesehatan kucing yang dipeliharanya maupun yang liar. Amore Animal Clinic ini merupakan bagian dari MMI Petfood yang merupakan penyuplai makanan premium khususnya kucing dan anjing pada perusahaan PT Mimosa Media Indonesia.

Amore Animal Clinic di dirikan pada tanggal 27 Februari 2016 oleh drh Kiki Rezki yang merupakan dokter dan pecinta hewan. Izin dokter hewan diberikan oleh Dinas Peternakan Provinsi DKI Jakarta kepada drh Kiki Rezki dengan nomor 446.3/619/P.SDK/XI/2015 pada tanggal 30 desember 2015 dengan nomor 01.07.03.300. Amore Animal Clinic berlokasi di Jl Raya Pasar Minggu Km 19 No 9 Pejaten Barat Ps Minggu, Jakarta Selatan.

3.1.2. Struktur Organisasi

Sebagaimana penjelasan diatas, berikut ini adalah struktur organisasi yang ada pada Amore Animal Clinic.



Sumber : Amore Animal Clinic tahun 2015

Gambar III.1. Struktur Organisasi

Berikut fungsi dan wewenang dari tiap bagian antara lain :

a. Pemilik

Bertanggung jawab untuk mengelola operasional dan penerimaan karyawan, mengontrol kegiatan pada perusahaan.

b. Dokter Hewan

Bertanggung jawab langsung ke pasien atau dokter praktek mendiagnosa penyakit, memberikan resep atau obat dan melakukan bedah atau operasi.

c. Paramedis

Yaitu asisten dokter hewan, membantu dokter hewan praktek, mengontrol pasien yang dirawat dan melaporkannya ke dokter hewan.

d. Kasir

Memberikan informasi tentang produk Amore Animal Clinic kepada pasien, menerima pemasukan/pengeluaran dan melaporkan seluruh kepada pemilik.

3.2. Pengumpulan Data Pakar

3.2.1. Objek Pakar

1. Nama : drh. Kiki Rezki
Jabatan : Dokter Hewan
Pengalaman : 10 Tahun
2. Nama : drh. Hening Ciptaningrum
Jabatan : Dokter Hewan
Pengalaman : 1 Tahun
3. Nama : drh. B. Bagas Satriya J.
Jabatan : Dokter Hewan
Lama Prakter : 1 Tahun

3.2.2. Hasil Wawancara

1. Drh. Kiki Rezki sebagai dokter hewan pada Amore Animal Clinic mempunyai pendapat :
 - a. Dermatophytosis ditandai dengan gejala kulit terlihat kemerahan, bulu rontok berlebihan, terdapat kebotakan pada daerah tubuhnya, kulit terlihat kering/bersisik, bercak putih seperti ketombe, luka/lesi berbentuk melingkar, muncul kerak/keropeng pada bagian telinga dan wajah, terdapat kerak/keropeng, dan warna bulu pucat dan kotor kehitaman.
 - b. Scabies ditandai dengan gejala menggaruk-garuk badan berlebihan, bulu rontok berlebihan, terdapat kebotakan pada daerah tubuhnya, kulit terlihat kering/bersisik, bercak putih seperti ketombe, muncul kerak/keropeng pada bagian telinga dan wajah dan terdapat kerak/keropeng.

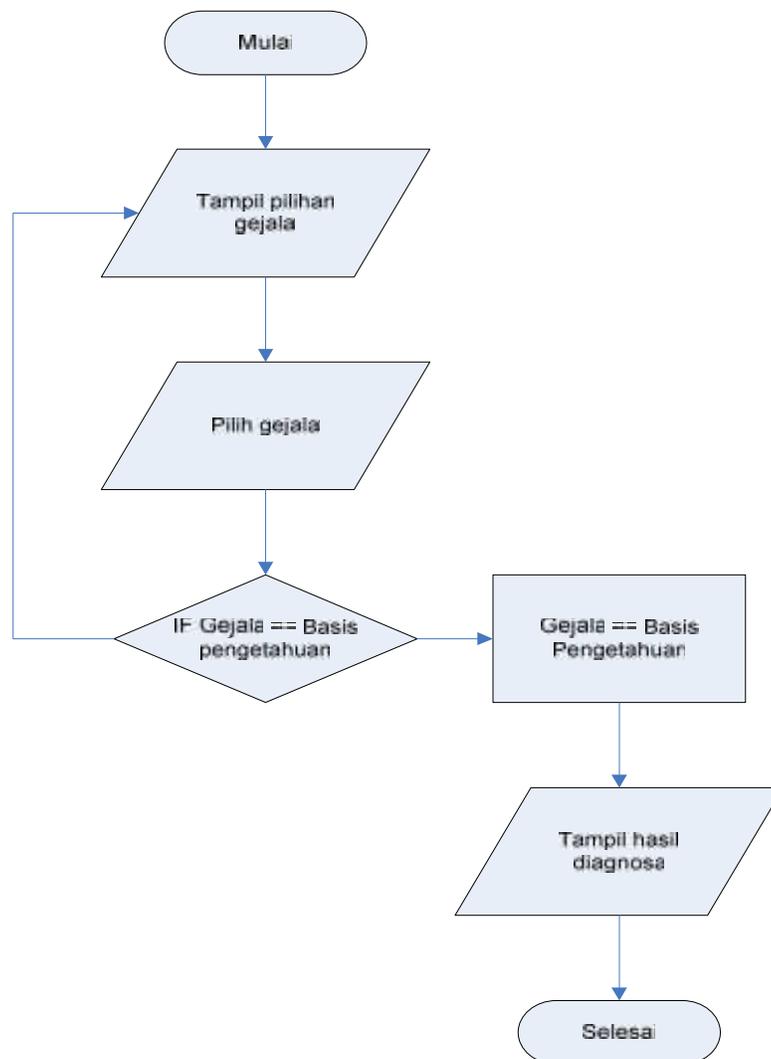
- c. Pyoderma ditandai dengan gejala kulit terlihat kemerahan, bulu rontok berlebihan, luka bernanah, luka berbentuk benjolan dan mengeluarkan bau tak sedap.
 - d. Infestasi Kutu ditandai dengan gejala menggaruk-garuk badan berlebihan, bulu rontok berlebihan, bintik-bintik kecil menempel pada bulu, dan warna bulu pucat dan kotor kehitaman.
 - e. Feline Acne ditandai dengan gejala kulit terlihat kemerahan, bulu rontok berlebihan, luka berbentuk benjolan, mengeluarkan bau tak sedap, jerawat/komedo pada bagian dagu, dan pembengkakan pada bagian dagu.
2. Drh. Hening Ciptaningrum sebagai dokter hewan pada Amore Animal Clinic mempunyai pendapat :
- a. Dermatophytosis ditandai dengan kulit terlihat kemerahan, bulu rontok berlebihan, terdapat kebotakan pada daerah tubuhnya, kulit terlihat kering/bersisik, bercak putih seperti ketombe, luka/lesi berbentuk melingkar, muncul kerak/keropeng pada bagian telinga dan wajah, terdapat kerak/keropeng dan warna bulu pucat dan kotor kehitaman.
 - b. Scabies ditandai dengan menggaruk-garuk badan berlebihan, bulu rontok berlebihan, terdapat kebotakan pada daerah tubuhnya, kulit terlihat kering/bersisik, bercak putih seperti ketombe, muncul kerak/keropeng pada bagian telinga dan wajah dan terdapat kerak/keropeng.
 - c. Pyoderma ditandai dengan kulit terlihat kemerahan, luka bernanah, luka berbentuk benjolan dan mengeluarkan bau tak sedap.

- d. Infestasi Kutu ditandai dengan menggaruk-garuk badan berlebihan, kulit terlihat kemerahan dan bulu rontok berlebihan.
 - e. Feline Acne ditandai dengan kulit terlihat kemerahan, luka berbentuk benjolan, mengeluarkan bau tak sedap, jerawat/komedo pada bagian dagu dan pembengkakan pada bagian dagu.
3. Drh. Bagas Satriya J. sebagai dokter hewan pada Amore Animal Clinic mempunyai pendapat :
- a. Dermatophytosis ditandai dengan gejala kulit terlihat kemerahan, bulu rontok berlebihan, terdapat kebotakan pada daerah tubuhnya, bercak putih seperti ketombe, luka/lesi berbentuk melingkar, muncul kera/keropeng pada bagian telinga dan wajah, terdapat kerak/keropeng, luka bernanah dan warna bulu pucat dan kotor kehitaman.
 - b. Scabies ditandai dengan gejala menggaruk-garuk badan berlebihan, kulit terlihat kemerahan, bulu rontok berlebihan, terdapat kebotakan pada daerah tubuhnya, kulit terlihat kering/bersisik, muncul kerak/keropeng pada bagian telinga dan wajah, terdapat kerak/keropeng, mengeluarkan bau tak sedap, warna bulu pucat dan kotor kehitaman dan pembengkakan pada bagian dagu.
 - c. Pyoderma ditandai dengan gejala kulit terlihat kemerahan, bulu rontok berlebihan, luka bernanah, luka berbentuk benjolan dan mengeluarkan bau tak sedap.
 - d. Infestasi Kutu ditandai dengan gejala menggaruk-garuk badan berlebihan, bulu rontok berlebihan, bintik-bintik kecil menempel pada bulu dan warna bulu pucat dan kotor kehitaman.

- e. Feline Acne ditandai dengan bulu rontok berlebihan, bercak putih seperti ketombe, terdapat kerak/keropeng, jerawat/komedo pada bagian dagu dan pembengkakan pada bagian dagu.

3.3. Algoritma Sistem Pakar

Berikut adalah algoritma pada sistem pakar sebagai *user* pada program aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Kucing Berbasis Android Pada Amore Animal Clinic :



Gambar III.2. Rancangan Algoritma

3.4. Basis Pengetahuan

Basis pengetahuan merupakan inti dari suatu sistem pakar, yaitu berupa representasi pengetahuan dari pakar. Basis pengetahuan tersusun atas fakta dan kaidah. Fakta adalah informasi tentang objek, peristiwa, atau situasi. Kaidah adalah cara untuk membangkitkan suatu fakta baru dari fakta yang telah diketahui.

3.4.1. Tabel Pakar

Tabel III.1. Tabel Pakar

RULE	G01	G02	G03	G04	G05	G06	G07	G08	G09	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	SOLUSI
P01		x	x	x	x	x	x	x	x					x			AA
P02	x		x	x	x	x		x	x								BB
P03		x	x							x	x	x					CC
P04	x		x										x	x			DD
P05		x	x								x	x			x	x	EE

Keterangan :

- Baris pertama menunjukkan *rule* macam-macam gejala pada penyakit kulit kucing.
- Kolom pertama menerangkan *rule* jenis penyakit kulit pada kucing.
- Kolom terakhir menerangkan *rule* solusi jenis penyakit kulit pada kucing.
- Tanda silang menunjukkan gejala apa saja yang digunakan pada pakar.

3.4.2. Rule – rule pada pakar

Rule-rule pakar yang digunakan dalam sistem pakar ini adalah :

Rule 1 :

Jika kulit terlihat kemerahan **dan** bulu rontok berlebihan **dan** terdapat kebotakan pada daerah tubuhnya **dan** kulit terlihat kering/bersisik **dan** bercak putih

seperti ketombe **dan** luka/lesi berbentuk melingkar **dan** muncul kerak/keropeng pada bagian telinga dan wajah **dan** terdapat kerak/keropeng **dan** warna bulu pucat dan kotor kehitaman **maka** kucing anda didiagnosa mengalami penyakit dermatophytosis.

Rule 2 :

Jika menggaruk-garuk badan berlebihan **dan** bulu rontok berlebihan **dan** terdapat kebotakan pada daerah tubuhnya **dan** kulit terlihat kering/bersisik **dan** bercak putih seperti ketombe **dan** muncul kerak/keropeng pada bagian telinga dan wajah **dan** terdapat kerak/keropeng **maka** kucing anda didiagnosa mengalami penyakit scabies.

Rule 3 :

Jika gejala kulit terlihat kemerahan **dan** bulu rontok berlebihan **dan** luka bernanah **dan** luka berbentuk benjolan **dan** mengeluarkan bau tak sedap **maka** kucing anda didiagnosa mengalami penyakit pyoderma.

Rule 4 :

Jika gejala menggaruk-garuk badan berlebihan **dan** bulu rontok berlebihan **dan** bintik-bintik kecil menempel pada bulu **dan** warna bulu pucat dan kotor kehitaman **maka** kucing anda didiagnosa mengalami penyakit infestasi kutu.

Rule 5 :

Jika kulit terlihat kemerahan **dan** bulu rontok berlebihan **dan** luka berbentuk benjolan **dan** mengeluarkan bau tak sedap **dan** jerawat/komedo pada bagian dagu **dan** pembengkakan pada bagian dagu **maka** kucing anda didiagnosa mengalami penyakit feline acne.

- G06 : Bercak putih seperti ketombe
- G07 : Luka/lesi berbentuk melingkar
- G08 : Muncul kerak/keropeng pada bagian telinga dan wajah
- G09 : Terdapat kerak/keropeng
- G10 : Luka bernanah
- G11 : Luka berbentuk benjolan
- G12 : Mengeluarkan bau tak sedap
- G13 : Bintik-bintik kecil menempel pada bulu
- G14 : Warna bulu pucat dan kotor kehitaman
- G15 : Jerawat/komedo pada bagian dagu
- G16 : Pembengkakan pada bagian dagu

Keterangan RULE :

- P01 : Dermatophytosis
- P02 : Scabies
- P03 : Pyoderma
- P04 : Infestasi Kutu
- P05 : Feline Acne

Keterangan SOLUSI :

- AA : Mandikan kucing dengan shampoo yang mengandung ketoconazole (obat jamur kulit) seminggu sekali, lalu diamkan selama 15 menit sebelum dibilas, keringkan sempurna. Terapi luar dengan mengoleskan obat jamur yang akan diberikan oleh dokter. Bawa kucing anda ke dokter hewan, dokter akan memberikan obat terapi yang tepat.

- BB : Mandikan kucing dengan shampoo yang mengandung zat sulfur yang bisa anda dapat di petshop terdekat. Terapi luar dengan mengoleskan obat salep yang mempunyai kandungan permethrin, petrolatum, triamcolone, dermatech, dan gamaxena. Bawa kucing anda ke dokter hewan, dokter akan memberikan injeksi atau suntikan anti scabiesis.
- CC : Mencuci rutin pada luka kucing dengan benzoil peroksida atau obat lain seperti alkohol dan rivanol untuk mengurangi infeksi bakteri pada luka kucing. Bawa kucing anda ke dokter hewan, dokter akan memberikan resep anti biotik berupa obat, suntikan, atau dioleskan dalam berbagai formula (gel, foam, krim, shampoo, *conditioner* dan spray).
- DD : Mandikan kucing dengan shampoo khusus kutu kucing. Setelah dimandikan, lakukan secara teratur penyisiran bulu kucing untuk menghilangkan kutu yang masih tersisa. Semprotkan larutan lemon ke bulu kucing secara teratur untuk mencegah kutu kembali datang.
- EE : Hindari tempat makan kucing yang berbahan plastik dan gunakanlah tempan makan kucing berbahan stainless. Bersihkan sisa makanan yang menempel pada dagu kucing. Mandikan kucing dengan shampoo yang mengandung benzoil peroksida dengan konsentrasi kurang dari 3% atau benzoil peroksida gel yang berfungsi untuk menghancurkan minyak pada kelenjar minyak. Bawa kucing ke dokter hewan, dokter akan memberikan anti biotik baik oral maupun topical seperti mupirocin untuk menghindari kucing dari infeksi sekunder.